



SOSIALISASI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN IV KEBUN LADA BINJAI

Dara Aisyah¹, Nurul Fadhillah²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Universitas Battuta
Jalan Sekip, simpang Jalan Sikambing, Sei Putih Timur No. 1, Medan, Sumatera Utara.
e-mail: 1daraaisyah2@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the importance of socialization regarding the psychology of early childhood development in the IV Kebun Lada environment, Binjai. This topic was chosen because of the importance of parents' and society's understanding of the stages of early childhood development in order to support the optimization of their growth and development. Awareness of the psychological factors that influence children's development is crucial in creating an environment that supports children to reach their maximum potential. The method used in this community service is a participatory approach by providing seminars, workshops and group discussions to parents, teachers and other community members. Apart from that, observations and interviews were also carried out to collect data about initial understanding and changes in understanding after implementing the socialization program. The results of the research show that this socialization was successful in increasing public knowledge and understanding of the psychology of early childhood development. There is increasing awareness of the important role of parents in supporting children's emotional, social and cognitive development. In conclusion, the results of this outreach emphasize the importance of education about the psychology of early childhood development for society. Programs like this can contribute significantly to creating a more supportive environment for children's development, ultimately having a positive impact on their well-being and future.

Keywords : Developmental Psychology, Education, Early Childhood

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya sosialisasi mengenai psikologi perkembangan anak usia dini di lingkungan IV Kebun Lada, Binjai. Topik ini dipilih karena pentingnya pemahaman orang tua dan masyarakat tentang tahap-tahap perkembangan anak usia dini guna mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kesadaran akan faktor psikologis yang mempengaruhi perkembangan anak sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak untuk mencapai potensi maksimal mereka. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dengan memberikan seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok kepada orang tua, guru, dan anggota masyarakat lainnya. Selain itu, dilakukan pula observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang pemahaman awal dan perubahan pemahaman setelah pelaksanaan program sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang psikologi perkembangan anak usia dini. Terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Kesimpulannya, hasil sosialisasi ini menegaskan pentingnya



edukasi tentang psikologi perkembangan anak usia dini bagi masyarakat. Program seperti ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan anak, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan dan masa depan mereka.

Kata kunci : Psikologi Perkembangan, Edukasi, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Banyak pakar memberikan definisi tentang psikologi. Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.

Dari beberapa pendapat ahli, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang. Proses tersebut diketahui seorang pengkaji atau peneliti psikologi melalui penelitian yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode-metode pengumpulan data antara lain eksperimen, tes, angket, sosiometri, dan sejenisnya. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, biografi, autobiografi, atau studi dokumen.

Perkembangan dalam bahasa Inggris disebut development. Santrock mengartikan development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span⁴ [perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Di dalam istilah

perkembangan termasuk istilah perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan berorientasi proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan pertumbuhan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. Misalnya pertumbuhan tinggi badan dimulai sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun. Sedangkan perkembangan fungsional mata misalnya mengalami perubahan pasang surut mulai lahir sampai mati.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dan karakteristik sendiri yang jauh berada dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti belajar. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Dari segi empiris banyak sekali penelitian yang menyimpulkan bahwa

pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada waktu manusia dilahirkan, menurut Clark kelengkapan organisme otaknya mencapai 100-200 miliar sel otak yang siap dikembangkan dan diaktualisasikan untuk mencapai tingkat perkembangan optimal.

METODE PELAKSANAAN

Workshop dan Seminar

Menyelenggarakan workshop dan seminar interaktif dengan melibatkan ahli psikologi anak usia dini.

Memberikan panduan praktis untuk orangtua dan guru dalam mengidentifikasi dan mendukung perkembangan anak usia dini.

Pamflet dan Materi Edukasi

Menyebarkan pamflet dan materi edukasi tentang tahapan perkembangan psikologi anak usia dini di tempat-tempat umum, seperti sekolah, puskesmas, dan perpustakaan.

Konsultasi Individu

Menyediakan sesi konsultasi individu dengan ahli psikologi anak usia dini untuk orangtua yang membutuhkan bimbingan khusus.

Kolaborasi dengan Sekolah dan Pusat Pendidikan

Berkerjasama dengan sekolah dan pusat pendidikan untuk mengintegrasikan materi perkembangan psikologi anak usia dini dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Pengetahuan Masyarakat

Melakukan survei sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perkembangan psikologi anak usia dini.

Partisipasi Masyarakat

Mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi melalui jumlah peserta dan keterlibatan aktif dalam diskusi. Psikologi perkembangan mempelajari berbagai bidang teoritis, seperti proses biologis, sosial, emosi, dan arti kognitif. Psikologi perkembangan yakni suatu cabang dari psikologi yang membahas tentang gejala jiwa seseorang baik menyangkut perkembangan atau kemunduran perilaku seseorang sejak masa konsepsi hingga dewasa. Psikolog perkembangan fokus pada pertumbuhan dan perubahan manusia sepanjang masa hidup, termasuk pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, intelektual, persepsi, kepribadian, dan emosional.

Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa studi psikologi perkembangan pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengoptimalkan perkembangan seseorang, agar dapat memberikan beragam manfaat, salah satunya yaitu memahami pola pertumbuhan anak pada tiap fasenya.

Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini merupakan suatu komponen penting yang harus diketahui orangtua, guru PAUD dan masyarakat. Pemahaman yang benar terhadap

perkembangan anak usia dini akan menuntun orangtua dan guru PAUD membuat disain pembelajaran yang cocok dengan perkembangan anak. Pembelajaran berbasis perkembangan anak akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan anak akan membuat anak bosan atau frustrasi.

Saat ini pendidikan anak usia dini atau yang sering diangkat dengan PAUD sedang menjadi fokus perhatian masyarakat. Masyarakat mulai tertarik untuk memperbincangkan PAUD setelah mengetahui berbagai manfaat yang diperoleh jika anak-anak mereka diberi stimulasi positif sejak dini. Ketertarikan tersebutlah yang kemudian menjadikan lembaga-lembaga PAUD tumbuh dan berkembang begitu pesatnya laksana jamur yang tumbuh dimusim penghujan dan semakin banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya dilembaga tersebut. Pembahasan tentang psikologi perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek yang penting untuk dipahami dalam memahami pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini. Berikut adalah beberapa poin yang bisa menjadi fokus dalam pembahasan tersebut:

Perkembangan Fisik:

- a Pertumbuhan fisik anak usia dini, termasuk perubahan dalam tinggi, berat badan, dan proporsi tubuh.
- b Pentingnya nutrisi yang baik dan pola tidur yang teratur dalam mendukung pertumbuhan fisik yang sehat. Tahapan

perkembangan motorik kasar dan halus pada anak usia dini.

Perkembangan Kognitif:

- a Perkembangan kemampuan kognitif seperti persepsi, memori, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep pada anak usia dini.
- b Teori-teori perkembangan kognitif seperti teori Piaget tentang tahap-tahap perkembangan anak.

Perkembangan Bahasa dan Komunikasi:

- a Perkembangan kemampuan berbahasa, termasuk kemampuan berbicara, memahami, dan berkomunikasi dengan orang lain.
- b Pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Perkembangan Emosional dan Sosial:

- a Perkembangan emosi anak usia dini, termasuk pengenalan dan pengelolaan emosi dasar seperti kebahagiaan, kesedihan, dan kemarahan.
- b Perkembangan kemampuan berinteraksi sosial, memahami perasaan orang lain, dan berbagi.

Perkembangan Moral:

- a Pembentukan dasar-dasar moralitas pada anak usia dini, termasuk pemahaman tentang apa yang benar dan salah.
- b Peran orang tua dan lingkungan dalam membentuk moralitas anak.

Perkembangan Identitas dan Diri Sendiri:

- a Proses pembentukan identitas diri dan perkembangan konsep diri pada anak usia dini.
- b Peran pengalaman lingkungan dan interaksi sosial dalam pembentukan identitas anak.

Pentingnya Stimulasi Lingkungan:

- a Pentingnya lingkungan yang kaya akan stimulasi dalam mendukung perkembangan anak usia dini.
- b Peran bermain dalam pengembangan berbagai aspek perkembangan anak.

Faktor Risiko dan Perlindungan Anak:

- a Pengenalan terhadap faktor-faktor risiko yang dapat menghambat perkembangan anak usia dini.
- b Upaya perlindungan anak dan promosi kesejahteraan anak untuk mendukung perkembangan yang optimal.

Pembahasan tentang psikologi perkembangan anak usia dini membantu orang tua, pendidik, dan praktisi kesehatan anak untuk memahami dan merespons kebutuhan anak pada masa kritis dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tentang perkembangan psikologi anak usia dini, sehingga setiap anak dapat tumbuh menjadi individu yang sehat secara psikologis

dan masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan mereka.

Dengan mempelajari psikologi perkembangan anak usia dini orangtua, guru PAUD dan masyarakat umum dapat mendapatkan manfaat antara lain: pertama, memahami dan menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual sehingga dapat memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Kedua, dapat memilih solusi yang tepat dalam permasalahan pembelajaran yang dihadapi anak di sekolah. Ketiga, dapat menjadi tempat bertanya para wali murid jika menghadapi masalah anak di rumah. Keempat dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

SARAN

Beberapa saran untuk program pengabdian masyarakat lebih lanjut yang dapat menutup kekurangan pada kegiatan sosialisasi psikologi perkembangan anak usia dini di lingkungan IV Kebun Lada, Binjai:

1. Pengembangan Modul dan Materi Edukasi yang Lebih Komprehensif:

Membuat modul dan materi yang lebih terstruktur dan komprehensif untuk digunakan dalam sosialisasi. Modul ini dapat mencakup video, panduan praktik, dan materi cetak yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

2. Pelatihan dan Workshop Berkala:

Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk orang tua, guru, dan anggota masyarakat lainnya. Ini akan memastikan bahwa informasi dan praktik terbaik terus diperbarui dan diterapkan.

3. **Pendirian Pusat Konsultasi dan Dukungan:**

Mendirikan pusat konsultasi dan dukungan psikologi perkembangan anak di lingkungan tersebut, dimana orang tua dan guru bisa mendapatkan saran dan bantuan langsung dari para ahli.

4. **Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Kesehatan:**

Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan kesehatan setempat untuk mengintegrasikan program sosialisasi dengan layanan yang sudah ada, seperti posyandu dan sekolah.

5. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:**

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program yang telah dijalankan untuk mengidentifikasi kekurangan dan area yang perlu ditingkatkan. Data ini dapat digunakan untuk menyusun program yang lebih efektif di masa depan.

6. **Keterlibatan Aktif Masyarakat:**

Melibatkan tokoh masyarakat dan pemimpin lokal dalam program sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan dari komunitas.

7. **Penggunaan Teknologi dan Media Sosial:**

Memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang psikologi perkembangan anak. Ini termasuk membuat grup diskusi online, webinar, dan konten edukatif di platform media sosial.

8. **Program Pendampingan Individu:**

Menyediakan program pendampingan individu bagi orang tua yang membutuhkan bimbingan khusus dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka.

9. **Menyediakan Akses ke Sumber Daya Tambahan:**

Menyediakan akses ke buku, artikel, dan sumber daya lainnya yang dapat membantu orang tua dan guru dalam memahami lebih dalam tentang psikologi perkembangan anak.

10. **Penyelenggaraan Kegiatan Interaktif dan Praktis:**

Mengadakan kegiatan interaktif seperti permainan edukatif, simulasi, dan sesi role-playing untuk memberikan pengalaman praktis kepada orang tua dan guru dalam mendukung perkembangan anak.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan program pengabdian masyarakat di lingkungan IV Kebun Lada, Binjai dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap perkembangan anak usia dini di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di lingkungan IV Kebun Lada, Binjai.

Ucapan terima kasih ini kami tujukan secara khusus kepada:

1. **Warga Lingkungan IV Kebun Lada, Binjai**, yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami adakan. Dukungan dan antusiasme Anda adalah kunci keberhasilan program ini.
2. **Kepala Lingkungan IV Kebun Lada, Binjai**, atas bantuan dan kerjasamanya dalam memfasilitasi berbagai kegiatan kami. Tanpa dukungan Anda, program ini tidak akan terlaksana dengan baik.
3. **Sponsor dan Donatur**, yang telah memberikan bantuan finansial dan material untuk mendukung pelaksanaan program ini. Sumbangan Anda sangat membantu dalam menyediakan berbagai fasilitas dan kebutuhan selama program berlangsung.

Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama yang telah diberikan. Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat lingkungan IV Kebun Lada, Binjai, dan

menjadi awal dari berbagai kegiatan positif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Kencana, Jakarta, 2011.
- Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005.
- Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua Dan Pendidik Paud Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, Gava Media, Yogyakarta, 2014.
- Suyadi, *Buku Pegangan Bimbingan Konseling Untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Diva Press, Jogjakarta, 2010.
- Yani Mulyani Dan Juliska Gracinia, *Belajar Dirumah Untuk Anak Usia Prasekolah Panduan Praktis Bagi Orang Tua Untuk Mendidik Anak-Anak Dirumah*, PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2005.



DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Foto bersama ibu-ibu dilingkungan IV Kebun Lada Binjai